



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 4930-4942

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Sistem Informasi Manajemen SDM dan Akuntansi dalam Pengendalian Anggaran, Analisis Perilaku Biaya, serta Dampaknya terhadap Profitabilitas Usaha di UMKM Agus Helmet Cianjur

Irman Ramdhan Fauzi

Universitas Putra Indonesia (UNPI) Cianjur

Email: irmanraf@gmail.com

Abstrak

Agus Helmet Cianjur merupakan UMKM yang bergerak di bidang jual beli dan jasa pencucian helm. Pengelolaan keuangan dan operasional secara manual menimbulkan risiko pencatatan yang tidak akurat dan kurang responsif. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen SDM dan akuntansi dalam pengendalian anggaran, analisis perilaku biaya, serta mengkaji dampaknya terhadap profitabilitas usaha di UMKM Agus Helmet Cianjur. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi meningkatkan efisiensi pencatatan, akurasi data, dan kecepatan evaluasi keuangan. Sistem ini juga mempermudah penyusunan laporan real-time dan proyeksi laba. Kesimpulannya, implementasi sistem informasi memberikan dampak positif terhadap efektivitas kontrol biaya dan efisiensi operasional. Disarankan agar UMKM terus mengembangkan sistem ini dan memperluas integrasinya ke aspek pemasaran dan layanan pelanggan untuk meningkatkan daya saing di era digital.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Manajemen, SDM, Akuntansi, Pengendalian Anggaran, Analisis Perilaku Biaya, dan Profitabilitas Usaha*

Abstract

Agus Helmet Cianjur is an MSME engaged in the sale and cleaning services of helmets. Manual financial and operational management leads to risks of inaccurate recording and slow responsiveness. This study aims to implement a human resource and accounting management information system to enhance budget control, cost behavior analysis, and examine its impact on business profitability at Agus Helmet Cianjur. The research uses a qualitative descriptive method with data collected through interviews, observation, and documentation. The results indicate that the implementation of the information system improves recording efficiency, data accuracy, and the speed of financial evaluation. The system also facilitates the preparation of real-time reports and profit projections. In conclusion, the implementation of the system has a positive impact on cost control effectiveness and operational efficiency. It is recommended that MSMEs continue to develop the system and expand its integration into marketing and customer service to increase competitiveness in the digital era.

Keywords: Management Information System, Human Resource Management, Accounting, Budget Control, Cost Behavior Analysis, and Business Profitability

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dalam dua dekade terakhir telah mendorong terjadinya transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari cara berkomunikasi, bekerja, hingga mengelola usaha dan menjalankan aktivitas ekonomi. Di tengah era digital yang ditandai dengan meningkatnya ketergantungan pada sistem berbasis data dan otomatisasi, pelaku usaha dituntut untuk mampu beradaptasi agar tetap relevan dan kompetitif. Tidak terkecuali bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sektor yang secara kuantitas mendominasi struktur ekonomi Indonesia dan menjadi tulang punggung penyerapan tenaga kerja serta pertumbuhan ekonomi lokal. UMKM kini menghadapi tantangan ganda: di satu sisi harus mempertahankan operasional secara efisien, dan di sisi lain harus mulai mengadopsi teknologi sebagai bagian dari strategi bertahan dan bertumbuh.

Salah satu teknologi yang sangat relevan untuk mendukung pengelolaan UMKM adalah sistem informasi manajemen. Sistem ini tidak hanya mencakup alat bantu administratif, seperti pencatatan transaksi keuangan dan pengelolaan stok, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam proses pengambilan keputusan yang berbasis data. Dalam konteks UMKM, sistem informasi manajemen mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses evaluasi performa usaha, serta memperkuat akuntabilitas pencatatan keuangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi mampu meningkatkan efektivitas pengendalian anggaran, memperbaiki proses

analisis biaya, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu (Kurniawan & Fauzi, 2021; Ardiansyah & Wahyuni, 2022). Hal ini tentu menjadi peluang bagi UMKM untuk mengoptimalkan kinerja usaha secara menyeluruh dan mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan.

Sayangnya, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak UMKM masih mengandalkan sistem pengelolaan konvensional dengan proses pencatatan manual yang tidak terstandar. Hal ini berdampak pada lemahnya kontrol terhadap arus kas, sulitnya mengukur efisiensi biaya, serta keterlambatan dalam menyusun laporan keuangan. Salah satu contoh konkret adalah UMKM Agus Helmet Cianjur, sebuah usaha yang bergerak di bidang jual beli helm baru dan bekas, serta jasa pencucian helm di Kabupaten Cianjur. Usaha ini telah menunjukkan pertumbuhan yang baik melalui inovasi layanan seperti tukar tambah helm dan pencatatan identitas penjual helm bekas sebagai upaya meningkatkan kepercayaan pelanggan. Namun demikian, pertumbuhan usaha ini belum dibarengi dengan pengelolaan data operasional dan keuangan yang sistematis, karena seluruh proses pencatatan masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan, rendahnya efisiensi biaya, serta kesulitan dalam memantau profitabilitas secara rutin.

Kesenjangan antara kebutuhan akan sistem informasi manajemen yang modern dan praktik pengelolaan usaha yang masih tradisional menjadi permasalahan utama dalam pengembangan UMKM. Ketika usaha berkembang dan volume transaksi meningkat, sistem manual tidak lagi memadai untuk menjawab kebutuhan pencatatan dan pelaporan yang cepat, akurat, dan terintegrasi. Tanpa adanya sistem yang mendukung, pelaku UMKM akan kesulitan dalam merancang strategi bisnis jangka pendek maupun jangka panjang, serta kurang mampu beradaptasi dengan perubahan pasar yang cepat. Dalam konteks tersebut, digitalisasi dan integrasi sistem informasi menjadi kebutuhan mendesak, bukan sekadar pilihan. Sistem informasi manajemen yang terintegrasi akan memungkinkan pelaku usaha tidak hanya untuk mencatat data secara real-time, tetapi juga menganalisis struktur biaya, mengendalikan anggaran, merancang strategi usaha berbasis data historis, hingga menyusun laporan keuangan yang sesuai standar.

Dengan latar belakang tersebut, diperlukan suatu upaya untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen secara menyeluruh di UMKM yang sedang berkembang, seperti Agus Helmet Cianjur. Sistem ini diharapkan mampu menjadi solusi komprehensif atas berbagai tantangan yang dihadapi, terutama dalam hal efisiensi pengelolaan anggaran, akurasi pencatatan keuangan, dan peningkatan profitabilitas usaha.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen sumber daya manusia (SDM) dan akuntansi dalam pengendalian anggaran, analisis perilaku biaya, serta mengkaji dampaknya terhadap profitabilitas usaha di UMKM Agus Helmet Cianjur.

METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2019:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka menurut Sugiyono metode penelitian adalah menekankan kepada cara-cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan utama dari metode penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk memperoleh wawasan yang mendalam mengenai suatu fenomena atau gejala sosial tanpa mereduksinya menjadi sekadar variabel-variabel yang terpisah. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, melainkan juga pada analisis interpretatif untuk memahami makna yang terkandung dalam setiap informasi yang diperoleh.

Menurut (Sugiyono, 2019:21) penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum atau luas. Tujuan dari metode deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, maupun hubungan antar fenomena yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut (Sugiyono, 2017:8) Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya.

Dalam penelitian ini penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen SDM dan akuntansi dalam pengendalian anggaran, analisis perilaku biaya, serta mengkaji dampaknya terhadap profitabilitas usaha di UMKM Agus Helmet Cianjur.

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang pemilik usaha UMKM Agus Helmet Cianjur bernama Bapak Agus, yang telah menjalankan usahanya secara mandiri selama lebih dari lima tahun. Pemilihan subjek didasarkan pada pertimbangan bahwa pelaku usaha tersebut memiliki pengalaman praktis dalam pengelolaan anggaran, pengendalian biaya, serta

menghadapi dinamika pasar dan fluktuasi biaya operasional, sehingga relevan untuk dikaji dalam konteks penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen SDM dan akuntansi dalam pengendalian anggaran, analisis perilaku biaya, serta mengkaji dampaknya terhadap profitabilitas usaha di UMKM Agus Helmet Cianjur. Dengan tujuan tersebut, penelitian difokuskan pada strategi pengelolaan biaya, proses penyusunan anggaran, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam operasional usaha.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara langsung dengan pemilik usaha, menggunakan panduan pertanyaan semi-terstruktur. Metode ini dipilih agar responden dapat memberikan informasi secara leluasa sesuai pengalaman, namun tetap dalam batasan topik penelitian yang berkaitan dengan sistem pengelolaan keuangan, anggaran, biaya operasional, profitabilitas, serta kesiapan implementasi sistem informasi manajemen SDM dan akuntansi terintegrasi.

Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu menyaring informasi penting dari hasil wawancara sesuai fokus penelitian. Tahap kedua, penyajian data, yaitu mengelompokkan informasi ke dalam tema-tema pokok, seperti strategi penganggaran, pola pengeluaran biaya, sistem pencatatan, dan dampaknya terhadap profitabilitas usaha. Tahap ketiga, penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu menginterpretasikan hasil temuan dengan teori-teori yang relevan mengenai pengendalian anggaran, analisis biaya, profitabilitas, serta implementasi sistem informasi manajemen SDM dan akuntansi.

Hasil analisis ini kemudian menjadi dasar untuk menyimpulkan efektivitas pengelolaan keuangan yang telah diterapkan, serta urgensi penerapan sistem informasi manajemen SDM dan akuntansi terintegrasi guna meningkatkan efisiensi pengendalian anggaran, analisis biaya, dan profitabilitas usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengimplementasian Sistem Informasi Manajemen SDM dan Akuntansi dalam Pengendalian Anggaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di UMKM Agus Helmet Cianjur, pengelolaan anggaran telah dilakukan secara rutin melalui penyusunan anggaran bulanan oleh pemilik usaha, Bapak Agus. Proses ini bertujuan untuk mengontrol kondisi keuangan, memastikan pencatatan transaksi secara lengkap, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pembelian stok helm dan pengelolaan biaya operasional. Pencatatan keuangan

yang dilakukan secara manual melalui buku pembukuan dan aplikasi sederhana terbukti cukup membantu, namun memiliki keterbatasan dalam hal efisiensi dan akurasi.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perbedaan antara kondisi pengelolaan anggaran sebelum dan sesudah implementasi sistem informasi manajemen SDM dan akuntansi di UMKM Agus Helmet Cianjur, berikut disajikan perbandingan secara ringkas dalam bentuk Tabel 1. Tabel ini menunjukkan aspek-aspek utama yang mengalami perubahan signifikan, mulai dari metode pencatatan transaksi, waktu evaluasi anggaran, hingga akurasi pelaporan keuangan.

Tabel 1. Perbandingan Pengelolaan Anggaran
Sebelum dan Sesudah Implementasi Sistem Informasi

Aspek Pengelolaan	Sebelum Implementasi (Manual)	Sesudah Implementasi (Terintegrasi Digital)
Metode pencatatan transaksi	Manual (buku dan aplikasi sederhana)	Digital, <i>real-time</i> , terintegrasi
Frekuensi evaluasi anggaran	Bulanan, membutuhkan waktu lebih lama	Harian, cepat, dan efisien
Risiko kesalahan pencatatan	Tinggi	Rendah
Aksesibilitas dan pemantauan data	Terbatas, tidak <i>real-time</i>	<i>Real-time</i> dan mudah diakses
Penyusunan laporan keuangan	Manual, memakan waktu	Otomatis, cepat, dan terstruktur
Pengambilan keputusan berbasis data	Berdasarkan intuisi dan rekap manual	Berdasarkan data aktual dan analisis sistem

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025)

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa implementasi sistem informasi manajemen SDM dan akuntansi memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi pengelolaan anggaran. Sebelumnya, pencatatan transaksi dan evaluasi anggaran dilakukan secara manual menggunakan buku dan aplikasi sederhana, yang membutuhkan waktu lebih lama dan rentan terhadap kesalahan pencatatan. Setelah diterapkannya sistem yang terintegrasi, proses pencatatan dapat dilakukan secara digital, *real-time*, dan otomatis, sehingga memungkinkan monitoring anggaran dan evaluasi keuangan harian secara lebih cepat dan akurat. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis teknologi

mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan, serta mempermudah monitoring arus kas secara transparan (Sholikudin, Nikmah, & Kustiwi, 2022).

Implementasi sistem ini juga mempermudah penyusunan laporan keuangan otomatis dan terstruktur, yang sangat membantu pelaku usaha dalam perencanaan keuangan jangka pendek dan menengah. Dengan demikian, sistem ini memberikan kontribusi positif dalam mengurangi kesalahan pencatatan dan mendukung pengambilan keputusan keuangan yang cepat dan berbasis data aktual.

Selain pencatatan keuangan, sistem informasi ini juga mendukung pengelolaan data operasional lainnya secara terintegrasi. Data pelanggan dan transaksi penjualan kini terdokumentasi secara otomatis, memungkinkan pelacakan riwayat pembelian, segmentasi pelanggan, dan analisis permintaan berdasarkan periode tertentu. Di sisi sumber daya manusia, sistem ini memungkinkan penjadwalan kerja, perhitungan insentif berdasarkan volume penjualan, serta pencatatan data absensi secara lebih akurat. Fungsi-fungsi ini sebelumnya tidak dapat dilakukan secara efektif dengan sistem manual. Dengan demikian, sistem informasi manajemen SDM dan akuntansi yang diterapkan bukan hanya mencakup pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga pengelolaan sumber daya manusia dan data pelanggan yang menunjang efisiensi operasional secara menyeluruh (Kurniawan & Fauzi, 2021).

Analisis Perilaku Biaya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di UMKM Agus Helmet Cianjur, struktur biaya usaha Agus Helmet Cianjur terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya variabel terutama berasal dari pembelian stok helm yang fluktuatif tergantung pada harga pasar dan tren permintaan. Biaya tetap seperti sewa, listrik, dan internet relatif stabil, namun tetap menjadi komponen penting dalam struktur biaya bulanan. Berdasarkan hasil wawancara, kenaikan harga helm dari pemasok menjadi tantangan utama dalam pengendalian biaya variabel dan penyesuaian anggaran pembelian stok.

Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai komponen biaya yang ditanggung oleh UMKM Agus Helmet Cianjur, berikut disajikan Tabel 2 yang merangkum kategori biaya operasional yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Tabel ini memberikan ilustrasi mengenai jenis biaya yang paling dominan dan bagaimana karakteristik masing-masing biaya memengaruhi struktur keuangan usaha.

Tabel 2. Kategori Biaya Operasional pada UMKM Agus Helmet Cianjur

Kategori Biaya	Jenis Biaya	Keterangan
Pembelian stok	Variabel	Fluktuatif tergantung tren pasar dan harga dari pemasok
Sewa toko	Tetap	Biaya bulanan yang tidak berubah
Listrik dan internet	Tetap	Mendukung operasional harian & sistem keamanan (CCTV 24 jam)
Perawatan toko	Variabel	Tergantung kondisi dan aktivitas harian, termasuk pencucian helm
Transportasi	Tetap	Biaya rutin untuk keperluan logistik dan operasional

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025)

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa struktur biaya pada UMKM Agus Helmet Cianjur terbagi menjadi dua kategori, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Komponen biaya variabel, khususnya pembelian stok helm, memiliki nilai yang fluktuatif tergantung pada tren pasar dan harga dari pemasok. Hal ini menunjukkan pentingnya pengendalian biaya variabel secara cermat, karena fluktuasi yang tidak terkontrol dapat berdampak langsung pada proyeksi keuntungan usaha. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa analisis perilaku biaya diperlukan untuk menekan biaya yang tidak efisien serta meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dalam perencanaan anggaran UMKM (Ardiansyah & Wahyuni, 2022).

Analisis perilaku biaya secara manual menyebabkan keterbatasan dalam mengidentifikasi perubahan pola biaya dan proyeksi keuntungan secara cepat. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan informasi biaya yang akurat dengan sistem pencatatan yang digunakan saat itu. Analisis perilaku biaya yang baik mampu menekan biaya tidak efisien dan meningkatkan kontrol keuangan dalam bisnis (Ardiansyah & Wahyuni, 2022). Dengan dukungan sistem informasi manajemen terintegrasi, analisis ini dapat dilakukan secara lebih cepat dan sistematis.

Implementasi sistem informasi memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan evaluasi biaya berdasarkan data historis, tren pembelian, serta fluktuasi permintaan pasar secara langsung. Keunggulan ini memperkuat pendapat bahwa sistem informasi akuntansi terintegrasi berperan penting dalam peningkatan efisiensi pengeluaran dan perencanaan biaya usaha UMKM (Sari, Syahputra, & Arsyah, 2021).

Dampak terhadap Profitabilitas Usaha

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, UMKM Agus Helmet Cianjur merupakan unit usaha yang memiliki karakteristik unik, yaitu menggabungkan aktivitas jual beli helm baru dan bekas serta layanan pencucian helm. Keunikan ini menuntut sistem pencatatan transaksi dan pengelolaan stok yang lebih variatif dibandingkan dengan usaha sejenis. Misalnya, layanan tukar tambah helm mengharuskan pelaku usaha memiliki mekanisme pencatatan yang mampu merekam asal-usul helm bekas, kondisi barang, dan nilai tukarnya secara rinci. Sebelum implementasi sistem informasi, proses pencatatan ini dilakukan secara manual dan sangat rentan terhadap kesalahan pencatatan. Dengan diterapkannya sistem informasi manajemen SDM dan akuntansi yang terintegrasi, proses verifikasi helm bekas, pengelolaan stok dinamis, serta kalkulasi harga jual dapat dilakukan secara otomatis dan lebih akurat. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi yang diterapkan tidak bersifat generik, melainkan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik operasional spesifik dari UMKM sektor helm, yang selama ini belum banyak dieksplorasi dalam kajian ilmiah.

Implementasi sistem informasi manajemen SDM dan akuntansi memberikan dampak positif terhadap profitabilitas usaha. Strategi perencanaan investasi dalam pembelian stok helm kini berbasis pada data penjualan aktual, sehingga mampu menekan pemborosan biaya dan memaksimalkan keuntungan. Evaluasi terhadap jenis helm dengan tingkat penjualan rendah juga dilakukan secara berkala guna menghindari terjadinya penumpukan stok yang tidak produktif dan membebani anggaran usaha.

Selain itu, sistem informasi memberikan kemudahan dalam menentukan harga jual yang disesuaikan dengan struktur biaya aktual. Hal ini penting untuk menjaga margin keuntungan tetap stabil meskipun dihadapkan pada tekanan persaingan harga dari pelaku usaha lain. Sejalan dengan itu, pengelolaan SDM melalui sistem informasi turut memberikan kontribusi terhadap efisiensi biaya operasional. Jadwal kerja karyawan, penghitungan insentif, serta distribusi beban kerja kini dikelola secara lebih sistematis dan berbasis data, sehingga meminimalkan pemborosan sumber daya dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Implementasi sistem informasi juga memberikan dampak signifikan dalam aspek evaluasi keuangan dan proyeksi laba. Dengan dukungan sistem, pelaku usaha dapat mengakses laporan keuangan secara instan, melakukan pemantauan arus kas, dan menyesuaikan anggaran berdasarkan fluktuasi data penjualan. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa sistem akuntansi digital yang terintegrasi dengan pencatatan transaksi

harian dapat membantu pelaku usaha melakukan evaluasi keuangan secara lebih cepat dan akurat (Sholikudin et al., 2022). Selain itu, pengelolaan SDM yang terintegrasi juga mendukung efisiensi biaya operasional melalui pengaturan jadwal kerja, insentif, dan alokasi tenaga kerja yang lebih terkontrol (Kurniawan & Fauzi, 2021).

Hasil temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis teknologi mampu berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM, khususnya dalam hal perencanaan anggaran dan pengendalian biaya (Sari et al., 2021). Keberadaan sistem informasi yang terintegrasi menjadi solusi strategis untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis di era digital.

Secara keseluruhan, sistem informasi ini tidak hanya mendukung pengendalian biaya dan evaluasi profitabilitas, tetapi juga memperkuat daya saing usaha dalam menghadapi tantangan pasar. Temuan ini juga menguatkan pendapat bahwa sistem informasi manajemen yang terintegrasi menjadi alat penting dalam pengambilan keputusan bisnis yang berbasis data secara adaptif dan efisien di era digital saat ini (Kurniawan & Fauzi, 2021).

Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada sejauh mana implementasi sistem informasi manajemen SDM dan akuntansi berkontribusi terhadap penguatan efisiensi pengelolaan anggaran, analisis biaya, dan peningkatan profitabilitas usaha pada UMKM Agus Helmet Cianjur. Penelitian ini pada dasarnya ingin menjawab bagaimana sistem informasi dapat menjadi solusi strategis terhadap keterbatasan pencatatan manual yang selama ini menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan keuangan yang cepat dan akurat. Secara umum, temuan utama menunjukkan bahwa integrasi data keuangan dan operasional ke dalam satu sistem digital tidak hanya memperbaiki sisi administratif, tetapi juga menghasilkan dampak manajerial yang lebih luas.

Interpretasi terhadap temuan ini dapat dijelaskan secara ilmiah melalui pendekatan sistem informasi sebagai instrumen pengambilan keputusan. Dalam konteks usaha mikro, keberadaan sistem informasi membantu mengubah proses yang semula bersifat reaktif menjadi proaktif. Ketika data keuangan, perilaku biaya, dan transaksi pelanggan tersaji secara real-time, pemilik usaha dapat merespons dinamika pasar dengan perencanaan berbasis bukti. Hal ini secara tidak langsung membentuk kultur manajemen yang lebih adaptif, terukur, dan efisien — karakteristik yang sangat dibutuhkan oleh UMKM dalam menghadapi tantangan persaingan di era digital.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini sejalan dengan teori-teori yang menempatkan sistem informasi sebagai salah satu pilar utama dalam efektivitas organisasi. Dalam studi sebelumnya (Sholikudin et al., 2022; Ardiansyah & Wahyuni, 2022), dijelaskan bahwa digitalisasi proses bisnis mampu meningkatkan transparansi data, mempercepat proses evaluasi, dan mendukung kontrol biaya yang lebih presisi. Konsistensi ini memperkuat validitas temuan bahwa integrasi sistem informasi bukan sekadar solusi teknis, tetapi juga strategi manajerial yang berdampak langsung pada efisiensi biaya dan kinerja keuangan.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada ranah literatur UMKM, khususnya dalam hal bagaimana teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara praktis di level usaha mikro. Banyak studi sebelumnya menyoroti pentingnya transformasi digital di sektor UMKM, namun belum banyak yang mengelaborasi peran sistem informasi dalam konteks pengelolaan SDM dan biaya secara simultan. Dengan demikian, temuan ini tidak hanya relevan secara teoritis, tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi pelaku UMKM yang ingin mentransformasi model pengelolaan mereka secara lebih terstruktur.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa integrasi sistem informasi tidak dapat dipandang hanya sebagai alat bantu pencatatan, melainkan sebagai fondasi strategis dalam membangun sistem manajemen yang responsif, efisien, dan berorientasi pada data. Melalui pendekatan ini, UMKM memiliki peluang untuk meningkatkan daya saingnya dan menjaga keberlanjutan usaha di tengah tantangan ekonomi yang dinamis.

SIMPULAN

Berdasarkan seluruh proses penelitian yang dilakukan di UMKM Agus Helmet Cianjur, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen SDM dan akuntansi yang terintegrasi merupakan solusi strategis untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan pengendalian anggaran, analisis perilaku biaya, dan profitabilitas usaha. Penelitian ini secara menyeluruh telah menggambarkan bagaimana integrasi sistem informasi dapat memperbaiki ketidakteraturan dalam pengelolaan data, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat pengambilan keputusan bisnis berbasis data.

Proses penelitian yang dilaksanakan secara kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya transformasi digital dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia pada UMKM yang memiliki karakteristik operasional yang kompleks dan dinamis. Dengan memperhatikan konteks usaha yang spesifik, penelitian ini tidak hanya membuktikan

efektivitas sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi, tetapi juga menegaskan peran sentral teknologi informasi sebagai alat pendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM di era ekonomi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M., & Wahyuni, E. 2022. Pengaruh penganggaran dan analisis perilaku biaya terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 248–263.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. 2018. *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Fernos, J. 2017. Analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja (Studi kasus pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2), 107–118.
- Fitriani, D., & Hwihanus. 2023. Pengaruh sistem informasi akuntansi dalam penerapan siklus produksi dan pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas kinerja UMKM. *JKPIM: Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 26–38.
- Hasibuan, A. P., Zahra, A., Nasution, H. H., Rizky, M., & Sunaryo. 2025. Human resources information system. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)*, 5(3), 467–473.
- Huriyah, A. H., Afiah, N., & Ryketeng, M. 2024. Analisis rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada UMKM Lantabur Indonesia. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 384–397.
- Kurniawan, R., & Fauzi, I. R. 2021. Peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis UMKM pada era digital. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis*, 11(1), 31–40.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. 2020. *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson.
- Marlina, L., & Nugraha, M. S. 2024. Analisis komponen utama dalam sistem informasi manajemen: Konsep, fungsi, dan implementasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 872–890.
- Miftah, M., Nasution, M. I., & Hidayat, R. 2021. *Sistem informasi manajemen pendidikan: Buku I*. Zahira Media Publisher.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. 2015. *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Pratama, H., Yuliana, R., & Setiani, D. 2022. Validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif:

Strategi dan aplikasi. Prenadamedia Group.

- Purwanti, R., Alkhandari, T., Angraeni, I. A., & Intinsa, S. N. 2025. Penggunaan analisis anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian keuangan dalam perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2), 657–665.
- Rifa'i, A., & Haerani, A. 2020. Sistem informasi manajemen mendukung kelangsungan usaha mikro kecil menengah (UMKM): Dampak situasi pandemi COVID 19. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 125–137.
- Rohman, A. F., Sunarti, & Kustiwi, I. A. 2023. Sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja layanan UMKM di Indonesia. *WANARGI: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(2).
- Safarudin, A., Kustati, M., & Sepriyanti, E. 2023. Metodologi penelitian kualitatif: Pendekatan sistematis dan terstruktur. Deepublish.
- Sari, D. P., Syahputra, H., & Arsyah, R. H. 2021. Implementasi sistem informasi akuntansi untuk menunjang kinerja keuangan pada Forum UMKM Pasaman Barat. *Ekobistek*, 9(2), 32–39.
- Sholikudin, M., Nikmah, A. L., & Kustiwi, I. A. 2023. Peran sistem informasi akuntansi dalam pemanfaatan teknologi terhadap pembukuan digital pada UMKM Kampung Kue. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 61–72.
- Silaban, P. S. M. J., Mirza, D., Nafilah, N., & Tanjung, S. Z. 2025. Menghadapi ancaman nasionalisme disintegrasi bangsa di tengah trend kabur aja dulu. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 193–199.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. 2019. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terhadap kinerja UMKM. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 623–648.
- Sugiyono. 2017. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (ed. kedelapan). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D (edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, A., Suliyanto, S., Susilowati, D., Herwiyanti, E., & Lestari, P. 2024. Sistem informasi akuntansi manajemen, orientasi pasar dan kinerja UMKM: Peran mediasi kemampuan inovasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(3), 3018–3027.